

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DIMASA PANDEMI COVID-19 PADA PT LONSUM BULUKUMBA

*The Effect Of The Work Environment On Employee Productivity During
The Covid-19 Pandemic At Pt Lonsum Bulukumba*

Iftita Islamia Fatima¹, Anwar Ramli², Abdi Akbar³

Email : Titaislamia.20@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar
Kampus UNM Gunung Sari Jl. AP.Pettarani Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik secara parsial maupun simultan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Lonsum Bulukumba. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai tetap (MRP) yang berjumlah 70 orang yang juga menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengumpulan data menggunakan metode angket (angket). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan dua metode uji statistik, yaitu Uji Simultan (Uji F) dan Uji Parsial (Uji t) menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS).

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan yang artinya lingkungan kerja yang menyenangkan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan, artinya kondisi ruang kerja yang nyaman serta sarana dan prasarana kerja yang mendukung pekerjaan dapat meningkatkan produktivitas karyawan dalam bekerja. Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan, artinya kondisi kerja yang kondusif dan hubungan karyawan yang harmonis dapat meningkatkan produktivitas karyawan dalam bekerja.

Kata Kunci : Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik, Produktivitas Kerja Karyawan

Abstract

This study aims to determine the effect of the Physical Work Environment and Non-Physical Work Environment partially or simultaneously on Employee Productivity at PT. Lonsum Bulukumba. The population in this study were permanent employees (MRP) totaling 70 people who were also the sample in this study. Collecting data using the questionnaire method (questionnaire). While the data analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis using two statistical test methods, namely Simultaneous Test (F-test) and Partial Test (t-test) using Statistical Product and Service Solution (SPSS).

Based on the analysis results indicate that the Physical Work Environment and Non-Physical Work Environment have a simultaneous effect on Employee Productivity, which means a pleasant work environment can increase employee productivity. The Physical Work Environment has a partial effect on Employee Productivity, meaning that the conditions of a comfortable work space and work facilities and infrastructure that support work can increase Employee Productivity at work. Non-Physical Work Environment has a partial effect on Employee Productivity, meaning that conducive

working conditions and harmonious employee relations can increase employee productivity at work.

Keywords: Physical Work Environment, Non-Physical Work Environment, Employee Productivity

PENDAHULUAN

Diantara banyaknya tujuan organisasi atau perusahaan adalah memperoleh laba dan menjadi yang terbaik dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Perusahaan perlu meningkatkan produknya dengan kualitas terbaik dan berkelanjutan. Dari hal tersebut, perusahaan harus mampu meningkatkan kualitas produk. Oleh karena itu, produktivitas karyawan merupakan sesuatu yang dianggap penting oleh perusahaan untuk mengetahui apa yang diinginkan konsumen dan untuk mencapai tujuan laba perusahaan. Manajemen yang baik akan meningkatkan efisiensi kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman.

Menurut Sedarmayanti (2012:1), lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi lingkungan sekitarnya dimana seorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok. Artinya lingkungan kerja memang memegang peranan penting dalam perusahaan, karena lingkungan kerja merupakan tempat karyawan melakukan aktivitas kerjanya sehari-hari. Lingkungan kerja yang baik dapat ditentukan dari suasana kerja (meliputi: pencahayaan yang memadai, ventilasi yang baik, ketersediaan peralatan keselamatan, meminimalisir kebisingan, dan lain-lain), hubungan karyawan, dan ketersediaan fasilitas pendukung lainnya (Sinaga, 2016: 02). Melalui fasilitas yang diberikan diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan semangat kerja karyawan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas.

Menurut Sunarya Dkk (2021:191) pada masa pandemi covid-19 ini membuat semua sarana mati atau ditutup sementara. Ada beberapa cara untuk mencegah merebaknya COVID-19 di Indonesia, mulai dari penerapan protokol pencegahan penyebaran COVID-19, social distancing yaitu tindakan untuk tidak berjabat tangan dan menjaga jarak minimal 1 meter dan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh masing-masing provinsi, kota hingga desa.

Hal ini berdampak pada lingkungan kerja serta produktivitas karyawan PT Lonsum Bulukumba. PT LONSUM adalah perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia (berkantor pusat di London) yang bergerak di industri perkebunan yaitu perkebunan karet yang pertama didirikan di wilayah Bulukumba, yang juga terkena dampak dari wabah virus COVID-19 yang telah menginfeksi hampir seluruh dunia. Segala aktivitas sangat berubah drastis semenjak adanya pandemi ini dikarenakan seluruh aktivitas hampir sebagian besar dilakukan secara terbatas. Dalam situasi seperti ini, semua orang disarankan untuk mematuhi protokol yang ditetapkan oleh pemerintah pusat untuk mencegah penularan covid-19.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2021 di PT Lonsum Bulukumba, manager PT Lonsum yang bernama Hot Maruli Tua Damanik.SP menyatakan bahwa PT Lonsum Bulukumba menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah yakni memakai masker baik saat bekerja maupun tidak, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah beraktivitas, melakukan social distance dan tidak berjabat tangan sesama karyawan serta menjaga jarak. Namun tetap saja masih ada beberapa karyawan yang kurang nyaman dan belum terbiasa dengan penerapan aturan baru tersebut. Dari masalah tersebut, karyawan harus tetap memiliki lingkungan kerja yang sehat, aman dan menyenangkan guna meningkatkan produktivitas karyawan. Perasaan nyaman di tempat kerja berdampak positif bagi karyawan yang artinya karyawan akan nyaman dengan lingkungan kerja yang disediakan oleh perusahaan.

Sesuai dengan pernyataan dari manajer perusahaan, beberapa karyawan terkadang melanggar aturan yang ditetapkan selama masa pandemi seperti tidak membawa dan memakai masker di tempat kerja, penyediaan tempat cuci tangan yang tidak dihiraukan sehingga tidak mencuci tangan ketika memasuki tempat bekerja.

Tabel 1 Absensi Kerja Karyawan Tetap Produktivitas Tenaga Kerja PT Lonsum Bulukumba 2018-2021

| Tahun | Jumlah Karyawan (Org) | Keterangan | | | % |
|-------|-----------------------|------------|------|-------|-----|
| | | Alfa | Izin | Sakit | |
| 2018 | 70 | 5 | 5 | 12 | 91% |
| 2019 | 70 | 3 | 7 | 10 | 92% |
| 2020 | 70 | 2 | 4 | 13 | 92% |
| 2021 | 70 | 6 | 5 | 16 | 89% |

Sumber: PT Lonsum Bulukumba (Balombessie estate) 2021

Dari table 1 dapat dilihat bahwa tingkat absensi kerja karyawan tetap cukup tinggi dan cenderung mengalami kenaikan dari tahun 2018 hingga 2020. PT Lonsum Bulukumba menetapkan 90% sebagai patokan dalam produktivitas tenaga kerja karyawannya. Dan bisa dilihat di tahun 2018 hingga 2020 persentase dalam data tersebut di atas 90%. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan produktivitas 89%. Dari data tersebut tingkat produktivitas kerja karyawan menurun. Absensi yang paling dominan adalah ketidakhadiran karyawan dikarenakan sakit.

Menurut Susanto (2020:160) lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Lingkungan kerja yang berfokus bagi karyawan dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas, sebaliknya lingkungan kerja yang tidak sesuai dapat menurunkan kinerja dan pada akhirnya menurunkan produktivitas karyawan. Oleh karena itu, di masa pandemi ini, karyawan PT Lonsum Bulukumba tetap membutuhkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, agar karyawan dapat bekerja secara produktif dan mencapai produktivitas yang baik selama masa pandemi.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di kantor PT LONSUM BALOMBESSIE yang beralamat di Balombessie Kecamatan Bulukumpa Kab. Bulukumba. Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan.

Populasi dan Sampel

Prosesnya disebut dengan Teknik penyampelan atau teknik sampling (Darmawan, 2014: 137-138). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap PT Lonsum Balombessie yang berjumlah 70 karyawan.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel nonprobability sampling dengan jenis sampling jenuh dimana jumlah populasi sebanyak 70 karyawan yang sekaligus menjadi sampel. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013:85).

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan dengan mendatangi lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi lokasi penelitian.

2. Angket atau kuesioner, merupakan metode pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket, yang nantinya akan ditujukan kepada responden dari objek penelitian yakni karyawan PT Lonsum Balombessie Bulukumba. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013:93).
3. Dokumentasi, data-data yang didapat antara lain adalah sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi, pembagian dan tugas serta studi pustaka dan sumber dari internet.

Pengujian Instrumen

Uji validitas, digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrument menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

Uji reliabilitas, adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrument. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengukuran yang digunakan adalah aplikasi SPSS versi 21.

Teknik Analisis Data

1. Statistik deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik
3. Uji Hipotesis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Uji Validitas Instrumen Lingkungan Kerja Fisik (X1)

| Variabel | Item | Validitas | | Keterangan |
|-----------------------------|------|-----------|---------|------------|
| | | R hitung | R table | |
| Lingkungan Kerja Fisik (X1) | X1 | .608** | 0.235 | VALID |
| | X2 | .610** | 0.235 | VALID |
| | X3 | .590** | 0.235 | VALID |
| | X4 | .533** | 0.235 | VALID |
| | X5 | .522** | 0.235 | VALID |
| | X6 | .575** | 0.235 | VALID |
| | X7 | .562** | 0.235 | VALID |
| | X8 | .624** | 0.235 | VALID |
| | X9 | .538** | 0.235 | VALID |
| | X10 | .603** | 0.235 | VALID |

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan korelasi Pearson menggunakan program SPSS 21, tidak ada item yang digugurkan karena seluruh nilai r hitung berada di atas nilai t tabel yaitu 0.235 sehingga seluruh instrumen lingkungan kerja fisik dapat dikatakan valid.

Tabel 3 Uji Validitas Instrumen Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)

| Variabel | Item | Validitas | | Keterangan |
|---------------------------------|------|-----------|---------|------------|
| | | R hitung | R table | |
| Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) | X1 | .613** | 0.235 | VALID |
| | X2 | .553** | 0.235 | VALID |
| | X3 | .642** | 0.235 | VALID |
| | X4 | .531** | 0.235 | VALID |
| | X5 | .331** | 0.235 | VALID |
| | X6 | .464** | 0.235 | VALID |
| | X7 | .614** | 0.235 | VALID |
| | X8 | .536** | 0.235 | VALID |

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan korelasi Pearson menggunakan program SPSS 21, tidak ada item yang digugurkan karena seluruh nilai r hitung berada di atas nilai t tabel yaitu 0.235 sehingga seluruh instrumen lingkungan kerja non fisik dapat dikatakan valid.

Tabel 4 Uji Validitas Instrumen Produktivitas Kerja (Y)

| Variabel | Item | Validitas | | Keterangan |
|-------------------------|------|-----------|---------|------------|
| | | R Hitung | R table | |
| Produktivitas Kerja (Y) | Y1 | .633** | 0.235 | VALID |
| | Y2 | .398** | 0.235 | VALID |
| | Y3 | .313** | 0.235 | VALID |
| | Y4 | .335** | 0.235 | VALID |
| | Y5 | .551** | 0.235 | VALID |
| | Y6 | .599** | 0.235 | VALID |
| | Y7 | .363** | 0.235 | VALID |
| | Y8 | .582** | 0.235 | VALID |
| | Y9 | .254 | 0.235 | VALID |
| | Y10 | .289* | 0.235 | VALID |
| | Y11 | .650** | 0.235 | VALID |
| | Y12 | .281* | 0.235 | VALID |
| | Y13 | .415** | 0.235 | VALID |
| | Y14 | .239* | 0.235 | VALID |
| | Y15 | .255* | 0.235 | VALID |
| | Y16 | .595** | 0.235 | VALID |
| | Y17 | .667** | 0.235 | VALID |

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan korelasi Pearson menggunakan program SPSS 21, tidak ada item yang digugurkan karena seluruh nilai r hitung berada di

atas nilai t tabel yaitu 0.235 sehingga seluruh instrumen produktivitas kerja dapat dikatakan valid.

Tabel 5 Hasil Pengujian Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach Alpha</i> | N of Items | Keterangan |
|----------------------------|-----------------------|------------|----------------|
| Lingkungan Kerja Fisik | .777 | 70 | <i>Relibel</i> |
| Lingkungan Kerja Non Fisik | .640 | 70 | <i>Relibel</i> |
| Produktivitas Kerja | .737 | 70 | <i>Relibel</i> |

Hasil pengujian realibiltas dalam tabel di atas menunjukkan semua variabel dalam penelitian ini mempunyai koefisien cronbach's alpha (α) yang lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliable yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang baik.

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| | (Constant) | 27.592 | 4.986 | | | |
| 1 | Lingkungan Kerja Fisik | .435 | .156 | .337 | 2.781 | .007 |
| | Lingkungna kerja Non Fisik | .609 | .205 | .360 | 2.969 | .004 |

Berdasarkan tabel yang di dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 27.592 + 0.435 X_1 + 0.609 X_2 + e$$

Dari analisis regresi linear tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai Konstanta sebesar 27.592 artinya jika variabel independen yang terdiri dari Lingkungan Kerja Fisik (X_1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) dianggap tidak ada atau tidak digunakan, maka nilai Produktivitas kerja (Y) sebesar 27.592.
- Koefisien regresi Lingkungan Kerja Fisik (X_1) sebesar 0,435 dapat diartikan bahwa Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja. Hal ini menunjukkan bahwa apabila setiap kenaikan variabel X_1 (Lingkungan Kerja Fisik) satu-satuan maka variabel Y (Produktivitas Kerja) akan naik sebesar 0,435 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain adalah tetap
- Koefisien regresi Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) sebesar 0.609 dapat diartikan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila setiap kenaikan variabel X_2 (Lingkungan Kerja Non Fisik) satu-satuan maka variabel Y (Produktivitas Kerja) akan naik sebesar 0.609 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain adalah tetap.

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Model | Coefficients ^a | | | T | Sig. |
|----------------------------|---------------------------|------------|--------------|-------|------|
| | Unstandardized | | Standardized | | |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 27.592 | 4.986 | | 5.534 | .000 |
| 1 Lingkungan Kerja Fisik | .435 | .156 | .337 | 2.781 | .007 |
| Lingkungna kerja Non Fisik | .609 | .205 | .360 | 2.969 | .004 |

a. Uji Hipotesis Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1)

Dari tabel Uji t di atas terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis tentang Lingkungan Kerja Fisik menunjukkan nilai t-hitung sebesar (2,781) > t-tabel (1,667) dengan taraf signifikan 0,007 < 0,05 yang berarti variabel Lingkungan Kerja Fisik secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Lonsum Bulukumba sehingga hipotesis yang diterima adalah H1.

b. Uji Hipotesis Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)

Dari tabel Uji t di atas terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis tentang Lingkungan Kerja Non Fisik menunjukkan nilai t-hitung sebesar (2,969) > t-tabel (1,667) dengan taraf signifikan 0,004 < 0,05 yang berarti variabel Lingkungan Kerja Non Fisik secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Lonsum Bulukumba sehingga hipotesis yang diterima adalah H2.

Tabel 8 Hasil Uji Simultan (Uji F)

| Model | ANOVA ^a | | | | |
|------------|--------------------|----|-------------|--------|-------------------|
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Regression | 364.254 | 2 | 182.127 | 21.667 | .000 ^b |
| 1 Residual | 563.189 | 67 | 8.406 | | |
| Total | 927.443 | 69 | | | |

a. Dependent Variable: produktivitas Kerja

b. Predictors: (Constant), Lingkungna kerja Non Fisik, Lingkungan Kerja Fisik

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung (21.667) > F tabel (3,13) dengan taraf signifikansi 0,000 < 0,05, yang berarti variabel independen (Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik) secara simultan berpengaruh dalam variabel dependen (Produktivitas Kerja) pada PT Lonsum Bulukumba sehingga hipotesis yang diterima adalah H3.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | Model Summary ^b | | | |
|-------|----------------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .627 ^a | .393 | .375 | 2.899 |

-
- a. Predictors: (Constant), Lingkungan kerja Non Fisik, Lingkungan Kerja Fisik
- b. Dependent Variable: produktivitas Kerja

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,393. Nilai R Square 0,393 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R, yaitu $0,627 \times 0,627 = 0,393$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,393 atau sama dengan 39,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel lingkungan kerja fisik (X1) dan lingkungan kerja non fisik (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel produktivitas (Y) sebesar 39,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 39,3\% = 60,7\%$) di pengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Lonsum Bulukumba selama masa pandemi, yang berarti bahwa kondisi ruang kerja yang nyaman serta sarana dan prasarana kerja yang mendukung pekerjaan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
2. Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Lonsum Bulukumba selama masa pandemi, yang berarti bahwa kondisi kerja yang kondusif serta hubungan sesama karyawan dan atasan yang harmonis dapat meningkatkan produktivitas karyawan.
3. Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Lonsum Bulukumba, hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima.

Saran

Beberapa saran yang dapat diambil berdasarkan simpulan mengenai Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dimasa Pandemi Covid-19 Pada PT Lonsum Bulukumba antara lain sebagai berikut:

1. Pihak PT. Lonsum Bulukumba harus lebih memperhatikan, tegas dan meningkatkan lingkungan kerja fisik karyawan seperti menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang dalam bekerja serta tegas dalam aturan yang berlaku karena lingkungan kerja fisik mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
2. Lingkungan Kerja Non Fisik pada PT. Lonsum Bulukumba sudah baik menurut tanggapan karyawan terutama dalam membimbing karyawan. Tetapi PT Lonsum tetap perlu meningkatkan atau menciptakan lebih baik lagi hubungan kerja yang harmonis baik antara karyawan dengan karyawan maupun antara karyawan dengan atasan sehingga karyawan merasa nyaman dalam bekerja dan dapat mendukung dalam menyelesaikan pekerjaan.
3. Dengan meningkatnya lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik, maka akan tercipta kenyamanan dalam bekerja dan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Diharapkan kedepannya faktor lain yang ikut mempengaruhi produktivitas kerja pada penelitian ini agar dapat diteliti oleh pihak-pihak yang ingin meneliti di PT. Lonsum Bulukumba.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, D. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Handayani, C. M. S., Wibowo, T. S., & Sari, A. R. PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN UMKM DIMASA PANDEMI COVID-19 MELALUI LINGKUNGAN KERJA, MOTIVASI DAN PENGALAMAN KERJA.
- Sedarmayanti, (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Refika Aditama Eresco
- Sinaga, S., & Ibrahim, M. (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Bagian Produksi Minyak Kelapa Sawit Pt. Mitra Unggul Pusaka Segati Pelalawan Riau) (Doctoral dissertation, Riau University). Juevarnal JOM FISIP. 3(2). 1-13.
- Sunarya, A. Padeli. Oktavionita, S.D.C. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Pegawai Kelurahan Salembaran Jaya). ICIT Journal. 7(2). 190-199. <https://doi.org/10.33050/icit.v7i2.1648>
- Susanto, Halim. I. 2020. Pengaruh Human Relation Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Kompas Gramedia Cabang Karawaci. Proceedings Universitas Pamulang, 1(1). 158-170.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Priyatno, Duwi, P. 2013. Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS, Yogyakarta: Gava Media.
- Wibowo, T. S., Srihandayani, C. M., & Sari, A. R. (2022). Produktivitas Kerja Karyawan Umkm Dimasa Pandemi Covid-19 Melalui Lingkungan Kerja, Motivasi Dan Pengalaman Kerja. *Jurnal Manajerial*, 9(02), 138-151.